PT Jasamarga Tollroad Operator

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

!	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-43



PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN MANAJEMEN

TANGGAL 31 DESEMBER 2018

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama

: Septerianto Sanaf

Alamat Kantor

: PT Jasamarga Tollroad Operator

Plaza Toll Taman Mini Indonesia Indan

Gedung PT Jasa Merga (Persero) Tbk, Cabang Jagorawi

Lantaí 4. Jakarta 13550

Jabatan

: Direktur Utama

Nama

: Renanda

Alamat Kantor

: PT Jasamarga Tollroad Operator

Plaza Toll Taman Mini Indonesia Indah

Gedung PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Cabang Jagorawi

Lantai 4. Jakarta 13550

Jabatan

: Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

- Bertanggungjawah atas penyusunan dan penyajian laporan manajemen keuangan PT Jasamarga Tollroad Operator;
- Laporan Manajemen PT Jasamarga Tollroad Operator telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan manajemen PT Jasamerga Tollroac Operator telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan manajemen PT Jasamarga Tollroad Operator tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Jasamarga Tollroad Operator.
 Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama Direksi Jakarta, 28 Maret 2019

Septerianto Sanaf Direktur Utama

Renanda Direktur Keuangan

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR

Gedung Cabang Jagorawi Lt.4 Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah Jakarta 13550

Website : www.jmto.co.id Instagram : jmtoroadoperator Twitter : @ptjmto Telepon : 021 22984722 Fax : 021 29835370 Mail : support@jmto.co.id



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel:+62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4100 ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00379/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Jasamarga Tollroad Operator

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jasamarga Tollroad Operator terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesajahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angkaangka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada
pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam
laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan
penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan
dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur
audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas
keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas
ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat
oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00379/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2019 (Ianjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasamarga Tollroad Operator tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294

28 Maret 2019

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
	2b,2c,2i		
Kas dan setara kas	4,23,24 2c,2i,	294.210.389.639	58.679.225.827
Piutang usaha	5,23,24 2c,2i	133.615.689.694	53.538.900.884
Piutang lain-lain	6,23,24	27.156.409.824	-
Pajak dibayar dimuka	2g,13a	8.974.281.012	-
Uang muka	7 2i,8	1.084.204.168	-
Aset lancar lainnya	23,24	153.442.700	3.466.345.609
Total Aset Lancar		465.194.417.037	115.684.472.320
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan restitusi pajak	2g,13b	-	972.306.324
Aset pajak tangguhan	2g,13e	740.318.064	3.540.678.022
Investasi pada saham	9	100.000.000	-
Aset tetap, neto	2e,10	11.663.040.489	1.161.902.885
Aset takberwujud, neto	2j,11	4.581.084.687	732.340.707
Total Aset Tidak Lancar		17.084.443.240	6.407.227.938
TOTAL ASET		482.278.860.277	122.091.700.258

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam rupiah)

LIABILITAS JANGKA PENDEK Companies Co		Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Utang usaha 12,23,24 83.303.740.109 14.417.564.022 Utang pajak 2g,13c 2c,2i Utang lain-lain 14,23,24 178.421.395.234 - Beban masih harus dibayar 15,24 13.901.595.160 3.047.953.412 Pendapatan diterima dimuka 22,24 14.412.596.647 3.952.337.478 Total Liabilitas Jangka Pendek 322.820.760.072 26.808.627.136 LIABILITAS JANGKA PANJANG Liabilitas imbalan kerja 2h,17 2.071.959.256 13.941.407.904 TOTAL LIABILITAS 34.892.719.328 40.750.035.040 EKUITAS Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham nilai nominal Rp1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 18 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 21,19 (2.054.603.235) - Penghasilan (rugi) komprehensif lain 2.369.679.350 (8.135.722.823) Cadangan wajib 18 7.000.000.000 - Laba ditahan 104.071.064.834 54.477.388.041 TOTAL EKUITAS 15.386.140.949 81.341.665.218	LIABILITAS			
Utang usaha 12,23,24 83.303.740.109 14.417.564.022 Utang pajak 2g,13c 32.781.432.922 5.390.772.224 Utang lain-lain 14,23,24 178.421.395.234 - Beban masih harus dibayar 15,24 13.901.595.160 3.047.953.412 Pendapatan diterima dimuka 22,24 14.412.596.647 3.952.337.478 Total Liabilitas Jangka Pendek 322.820.760.072 26.808.627.136 LIABILITAS JANGKA PANJANG Liabilitas imbalan kerja 2h,17 2.071.959.256 13.941.407.904 TOTAL LIABILITAS Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 18 46.000.000.000 35.000.000.00 35.000.000.00 - Tambahan modal disetor 2l,19 (2.054.603.235) - - Penghasilan (rugi) komprehensif lain 2.369.679.350 (8.135.722.823) - Cadangan wajib 18 7.000.000.000 - - Laba ditahan 104.071.064.834 54.477.388.041 - TOTAL EKUITAS 157.386.	LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak 2g,13c 2c,2i 32.781.432.922 5.390.772.224 Utang lain-lain 14,23,24 2c,2i 178.421.395.234 - Beban masih harus dibayar 15,24 2c,16 13.901.595.160 3.047.953.412 Pendapatan diterima dimuka 22,24 14.412.596.647 3.952.337.478 Total Liabilitas Jangka Pendek 322.820.760.072 26.808.627.136 LIABILITAS JANGKA PANJANG Liabilitas imbalan kerja 2h,17 2.071.959.256 13.941.407.904 TOTAL LIABILITAS 324.892.719.328 40.750.035.040 EKUITAS Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal RP1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 18 46.000.000.000 35.000.000.000 Tambahan modal disetor 2l,19 (2.054.603.235) - - Penghasilan (rugi) komprehensif lain 2.369.679.350 (8.135.722.823) - Cadangan wajib 18 7.000.000.000 - - Laba ditahan 104.071.064.834 54.477.388.041 - TOTAL EKUITAS 157.386.140.949 81.341.665.218 <td></td> <td>,</td> <td></td> <td></td>		,		
Utang lain-lain				
Beban masih harus dibayar 15,24 13.901.595.160 3.047.953.412 2c,16 2c,16 2c,16 2c,16 3.952.337.478 Total Liabilitas Jangka Pendek 322.820.760.072 26.808.627.136 2.071.959.256 13.941.407.904 TOTAL LIABILITAS 324.892.719.328 40.750.035.040 EKUITAS Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 18 46.000.000	Utang pajak		32.781.432.922	5.390.772.224
Pendapatan diterima dimuka 22,16 22,24 14.412.596.647 3.952.337.478	Utang lain-lain		178.421.395.234	-
Pendapatan diterima dimuka 22,24 14.412.596.647 3.952.337.478 Total Liabilitas Jangka Pendek 322.820.760.072 26.808.627.136 LIABILITAS JANGKA PANJANG 2h,17 2.071.959.256 13.941.407.904 TOTAL LIABILITAS 324.892.719.328 40.750.035.040 EKUITAS Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 18 46.000.000.000 35.000.000.000 Tambahan modal disetor 2l,19 (2.054.603.235) - - Penghasilan (rugi) komprehensif lain 2.369.679.350 (8.135.722.823) Cadangan wajib 18 7.000.000.000 - Laba ditahan 194.071.064.834 54.477.388.041 TOTAL EKUITAS 157.386.140.949 81.341.665.218	Beban masih harus dibayar	,	13.901.595.160	3.047.953.412
LIABILITAS JANGKA PANJANG Liabilitas imbalan kerja 2h,17 2.071.959.256 13.941.407.904 TOTAL LIABILITAS 324.892.719.328 40.750.035.040 EKUITAS Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 18 46.000.000.000 35.000.000.000 Tambahan modal disetor 2l,19 (2.054.603.235) - Penghasilan (rugi) komprehensif lain 2.369.679.350 (8.135.722.823) Cadangan wajib 18 7.000.000.000 - Laba ditahan 104.071.064.834 54.477.388.041 TOTAL EKUITAS 13.941.407.904	Pendapatan diterima dimuka		14.412.596.647	3.952.337.478
Liabilitas imbalan kerja 2h,17 2.071.959.256 13.941.407.904 TOTAL LIABILITAS 324.892.719.328 40.750.035.040 EKUITAS Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 18 46.000.000.000 35.000.000.000 35.000.000.000 Tambahan modal disetor 2l,19 (2.054.603.235) - - Penghasilan (rugi) komprehensif lain 2.369.679.350 (8.135.722.823) Cadangan wajib 18 7.000.000.000 - Laba ditahan 104.071.064.834 54.477.388.041 TOTAL EKUITAS 157.386.140.949 81.341.665.218	Total Liabilitas Jangka Pendek		322.820.760.072	26.808.627.136
TOTAL LIABILITAS EKUITAS Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 Tambahan modal disetor Penghasilan (rugi) komprehensif lain Cadangan wajib Laba ditahan TOTAL EKUITAS 324.892.719.328 40.750.035.040 46.000.000.000 35.000.000.000 25.000.000.000 35.000.000.000 20.054.603.235) - 2.369.679.350 (8.135.722.823) 68.135.722.823) 7000.000.000 - 157.386.140.949 81.341.665.218		2h 17	2 071 050 256	13 941 407 904
EKUITAS Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 Tambahan modal disetor Penghasilan (rugi) komprehensif lain Cadangan wajib Laba ditahan TOTAL EKUITAS Modal saham 18 46.000.000.000 35.000.000.000 21,19 (2.054.603.235) - 2.369.679.350 (8.135.722.823) - 18 7.000.000.000 - 104.071.064.834 54.477.388.041	Liabilitas IIIIbalati kerja	211, 17	2.07 1.939.230	13.341.407.304
Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 18 46.000.000.000 35.000.000.000 Tambahan modal disetor 2l,19 (2.054.603.235) - Penghasilan (rugi) komprehensif lain 2.369.679.350 (8.135.722.823) Cadangan wajib 18 7.000.000.000 - Laba ditahan 104.071.064.834 54.477.388.041 TOTAL EKUITAS 157.386.140.949 81.341.665.218	TOTAL LIABILITAS		324.892.719.328	40.750.035.040
	Modal saham Modal dasar 75.000.000 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh 46.000.000 saham di tahun 2018 dan 35.000.000 saham di tahun 2017 Tambahan modal disetor Penghasilan (rugi) komprehensif lain Cadangan wajib	21,19	(2.054.603.235) 2.369.679.350 7.000.000.000	(8.135.722.823) -
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS 482.278.860.277 122.091.700.258	TOTAL EKUITAS		157.386.140.949	81.341.665.218
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		482.278.860.277	122.091.700.258

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal Catatan **31 Desember 2018 31 Desember 2017** 2c.2f 20,23 Pendapatan usaha 603.298.903.287 289.873.100.523 Beban langsung 2f,21 (446.691.088.037) (228.837.931.101) Laba kotor 156.607.815.250 61.035.169.422 Beban umum dan administrasi 2f,22 (27.241.712.021) (46.142.100.871)Laba usaha 110.465.714.379 33.793.457.401 Penghasilan lain-lain 2f 3.593.029.447 2.706.955.769 Beban lain-lain 2f (5.106.447.408)(1.164.028.681)LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN 108.952.296.418 35.336.384.489 Beban pajak penghasilan, neto (32.941.399.856) 2g,13d (9.187.262.001) **LABA TAHUN BERJALAN** 76.010.896.562 26.149.122.488 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban manfaat karyawan 17 14.007.202.898 (13.563.307.819) Pajak terkait 13e (3.501.800.725)3.390.826.955 Pendapatan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak 10.505.402.173 (10.172.480.864)**TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** 86.516.298.735 15.976.641.624

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Cadangan wajib	Laba ditahan	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Total ekuitas
Saldo tanggal 01 Januari 2017		35.000.000.000	-		28.328.265.553	2.036.758.041	65.365.023.594
Laba tahun berjalan 2017		-	-	-	26.149.122.488	-	26.149.122.488
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat karyawan	17	-	-	-	-	(10.172.480.864)	(10.172.480.864)
Saldo tanggal 31 Desember 2017		35.000.000.000	-	-	54.477.388.041	(8.135.722.823)	81.341.665.218
Cadangan Wajib	18	-	-	7.000.000.000	(7.000.000.000)	-	-
Uang muka setoran modal	18	11.000.000.000	-	-	-	-	11.000.000.000
Selisih atas nilai transaksi di bawah entitas sepengendali	21,19	-	(2.054.603.235)	-	-	-	(2.054.603.235)
Pembagian dividen	18	-	-	-	(19.417.219.769)	-	(19.417.219.769)
Laba tahun berjalan 2018		-	-	-	76.010.896.562	-	76.010.896.562
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat karyawan	17	<u> </u>	-			10.505.402.173	10.505.402.173
Saldo tanggal 31 Desember 2018		46.000.000.000	(2.054.603.235)	7.000.000.000	104.071.064.834	2.369.679.350	157.386.140.949

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal

		, , , ,	1 33
	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		593.120.542.012	282.583.238.761
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(163.297.261.114)	(56.061.314.407)
Pembayaran/penerimaan hutang jangka pendek		141.541.882.834	-
Pembayaran kepada karyawan		(306.471.196.392)	(189.041.850.084)
Penerimaan bunga, deposito dan jasa giro		1.800.825.047	2.451.417.113
Pembayaran pajak penghasilan		(13.369.984.693)	(13.657.341.095)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		253.324.807.694	26.274.150.288
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap		(13.738.901.973)	(990.858.174)
Penyertaan modal jangka panjang		(100.000.000)	-
Pembelian aset takberwujud		(4.943.741.909)	(601.769.000)
Kas digunakan untuk aktivitas investasi		(18.782.643.882)	(1.592.627.174)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan modal disetor	18	10.989.000.000	-
Pembayaran dividen	18	(10.000.000.000)	-
Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan		989.000.000	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		235.531.163.812	24.681.523.114
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	58.679.225.827	33.997.702.713
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	294.210.389.639	58.679.225.827

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

1. UMUM

PT Jasamarga Tollroad Operator ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 07 tanggal 21 Agustus 2015. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-2452733.AH.01.01 tanggal 25 Agustus 2015 dengan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 24 Januari 2018 dibuat di hadapan notaris Amriyati Amin Supriyadi S.H., M.H. notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0010112.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 24 Januari 2018 terkait perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan di bidang jasa pengoperasian jalan tol baik untuk ruas-ruas jalan tol yang hak pengusahaannya oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk maupun badan usaha jalan tol lainnya yang meliputi antara lain, jasa layanan transaksi pengumpulan tol, jasa layanan operasional jalan tol dan pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Jagorawi Lt. 4 Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Dukuh, Kramat Jati, Jakarta Timur 13550.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah entitas induk langsung dari Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewar	Nomisaris	einber 2016	ewan Direksi
Kushartanto Koeswiranto R. Sigit Widhyharto Raddy R Lukman	- Komisaris Utama - Komisaris - Komisaris	Septerianto Sanaf Benny Soediarto Diadi Taruli M. Hutapea Renanda Soegiono	Direktur Utama Direktur SDM dan Umum Direktur Teknik dan Operasi Plt. Direktur Keuangan
	31 Des	sember 2017	
Dewar	n Komisaris	D	ewan Direksi
Mohammad Sofyan R. Sigit Widhyharto	- Komisaris Utama - Komisaris	Septerianto Sanaf Benny Soediarto Diadi Taruli M. Hutapea	- Direktur Utama - Direktur Keuangan dan SDM - Direktur Teknik dan Operasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 3.734 dan 2.595 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK).

Selain laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau penggunaan yang dibatasi.

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait.

d. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

e. Aset tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk: (a) harga pembelian, (b) setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

		Tahun
Peralatan	_	3

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pelaksanaan jasa tersebut sesuai dengan periode yang diberikan ke pelanggan. Penerimaan di muka dari pelanggan untuk periode jasa yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual. Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan tingkat bunga berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya pada periode yang bersangkutan (accrual basis). Beban bunga diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan tingkat bunga berlaku.

g. Perpajakan

Pajak penghasilan - pajak kini

Aset dan liabilitias pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- · Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

h. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (2013). Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuaria bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Imbalan kerja (lanjutan)

Program Pensiun

Kewajiban program pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuaria dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di saldo laba.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

i. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha serta aset keuangan lainnya yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan atas pemulihan di masa depan dan semua agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan biaya masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihakpihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari perangkat lunak komputer (software) diamortisasi selama masa manfaat sepanjang 3 (tiga) tahun.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, bersih dari penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi grup atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (pooling-of-interests). Dalam hal material, dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode dimana entitas tersebut menjadi sepengendali.

Selisih antara imbalan yang diberikan/diterima dan jumlah tercatat bisnis yang diterima/dilepas dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

· Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap untuk jangka waktu 3 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

· Imbalan kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan kas dan setara kas dari :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kas		
Kas pengembalian	237.500.000	65.000.000
Top up E-Toll	172.500.000	100.000.000
Kas	56.000.000	20.000.000
Total kas	466.000.000	185.000.000
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 23)	137.681.061.999	12.494.225.827
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk.	26.063.327.640	-
Total bank	163.744.389.639	12.494.225.827

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini merupakan kas dan setara kas dari: (lanjutan)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Deposito		
Pihak berelasi (Catatan 23)	30.000.000.000	-
Pihak ketiga:		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	18.000.000.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	14.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	12.000.000.000	14.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	10.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat		
dan Banten Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	6.000.000.000	12.000.000.000
Total deposito	130.000.000.000	46.000.000.000
Total kas dan setara kas	294.210.389.639	58.679.225.827
	-	

Kisaran suku bunga tahun 2018 deposito berjangka adalah 6,00% - 9,25%.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

3	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 23)	122.668.765.782	52.750.400.884
Pihak ketiga:		
KSO JLO-Intracs	6.265.971.800	-
PT Citra Marga Lingkar Jabar	2.594.368.000	-
JLO-DB KSO	1.340.828.111	-
PT Bank Central Asia Tbk.	745.756.000	788.500.000
Piutang usaha	133.615.689.693	53.538.900.884

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain dari:

Pihak berelasi (Catatan 23)	25.316.718.249	
Pihak ketiga: PT Bank Central Asia Tbk PT Trans Jabar Tol Lain-lain	1.702.211.532 3.000.000 134.480.043	-
Total piutang lain-lain	27.156.409.824	-

31 Desember 2018

31 Desember 2017

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

7. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
PT Module Intracs Yasatama	834.204.168	-
PT Solusi Jaya	250.000.000	-
Total uang muka	1.084.204.168	-

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kas yang dibatasi penggunaannya:		
Pihak berelasi: (Catatan 23)		
Jaminan pelaksanaan (bank garansi)	153.442.700	2.270.089.050
Jaminan penawaran (bank garansi) ´	-	1.196.256.559
Total aset lancar lainnya	153.442.700	3.466.345.609

Jaminan pelaksanaan dan jaminan penawaran dalam bentuk bank garansi merupakan dana di bank BNI cabang Menteng dalam rangka memenuhi syarat perjanjian kerja sama dari pemberi kerja yang jatuh tempo ketika pekerjaan telah selesai dilaksanakan.

9. INVESTASI PADA SAHAM

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PT Jasamarga Transjawa Tol	100.000.000	-

Berdasarkan Akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 19 Desember 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000539.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan membeli saham PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), sebesar Rp100.000.000 atau setara dengan kepemilikan 1,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

10. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	ranun yang beraknir pada tanggai 31 Desember 2018			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan Peralatan	1.944.161.974	13.738.901.973	-	15.683.063.947
Akumulasi penyusutan Peralatan	782.259.089	3.237.764.369	-	4.020.023.458
Nilai buku	1.161.902.885			11.663.040.489
	Tahun y	ang berakhir pada	ı tanggal 31 Deser	mber 2017
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan Peralatan	953.303.800	990.858.174		
				1.944.161.974
Akumulasi penyusutan Peralatan	311.762.261	470.496.828		1.944.161.974 782.259.089

11. ASET TAKBERWUJUD

Komposisi dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan Perangkat lunak	856.619.000	4.943.741.909		5.800.360.909
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	124.278.293	1.094.997.929	-	1.219.276.222
Nilai buku	732.340.707			4.581.084.687
Milai buku				
Milai buku		·	anggal 31 Deseml	
Milai buku	Tahun ya Saldo awal	ng berakhir pada t Penambahan	anggal 31 Deseml	per 2017 Saldo Akhir
Biaya perolehan Perangkat lunak		·		
Biaya perolehan	Saldo awal	Penambahan		Saldo Akhir

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

12. UTANG USAHA

	7.440 0074174		
Ri	ncian utang usaha adalah sebagai berikut:	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pi	hak berelasi (Catatan 23)	6.888.514.602	2.822.566.164
Pi	hak ketiga		
	PT Module Intracs Yasatama	18.383.839.887	1.225.691.180
	PT Delameta Bilano	7.438.360.275	1.053.184.000
		6.407.947.350	1.055.164.000
	PT Somit Karsa Trinergi		400 250 000
	PT Armada Antar Lintas Nusa	5.678.248.213	490.350.000
	PT Binsaradya Abadi	5.593.802.255	929.261.000
	PT Network Global Solusindo	4.184.441.000	-
	PT Ardhani Karya Mandiri	2.308.031.749	535.495.000
	PT Swamedia Informatika	2.053.167.500	-
	PT Bangun Persada	2.036.617.322	-
	PT Jalur Ekspres Solusindo	1.654.550.854	617.491.279
	PT Resquec Indoensia	1.293.940.857	-
		1.293.940.037	
	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	19.382.278.245	6.743.525.399
	Sub-total utang - pihak ketiga	76.415.225.507	11.594.997.858
To	otal	83.303.740.109	14.417.564.022
	Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	PPN Masukan	8.974.281.012	
b.	Taksiran tagihan restitusi pajak		
	Rincian dari taksiran tagihan restitusi pajak pada tang	ınal-tannnal 31 Desemb	ner 2018 dan 2017
	sebagai berikut:	igai tanggar o'r Desenik	501 2010 dail 2017
	-	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Tahun 2017	-	972.306.324
C.	Utang pajak		
	Utang pajak terdiri dari:		
		31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Pajak penghasilan:		
	Pasal 21	4.132.456.972	2.328.285.800
	Pasal 23	510.213.815	58.880.439
	Pasal 25	251.912.874	410.678.757
	Pasal 29	16.573.207.440	+10.010.131
		3.239.137.352	-
	Pajak hasil pemeriksaan		2 502 027 220
	PPN Keluaran	8.074.504.470	2.592.927.228
	Total	32.781.432.922	5.390.772.224

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Komprenensii lain adalah oobagai berikat.	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban pajak kini Beban (manfaat) pajak tangguhan Penyesuaian	29.784.426.250 (701.440.767) 3.858.414.373	8.765.871.000 421.391.001
Beban pajak penghasilan	32.941.399.856	9.187.262.001
		

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

-	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	108.952.296.418	35.336.384.489	
Beda temporer			
Imbalan kerja	2.137.754.250	(1.828.604.671)	
Beban penyusutan dan amortisasi	668.008.817	143.040.669	
Beda tetap			
Beban umum dan administrasi	6.002.418.352	3.484.718.063	
Beban lain-lain	4.364.645.045	621.454.114	
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2.987.417.816)	(2.693.505.763)	
Total laba fiskal	119.137.705.066	35.063.486.901	
Beban pajak kini	29.784.426.250	8.765.871.000	
Dikurangi pajak dibayar di muka:			
PPh 22	1.304.040	-	
PPh 23	9.710.662.642	5.742.917.263	
PPh 25	3.499.252.128	3.995.260.061	
Total pajak dibayar di muka	13.211.218.810	9.738.177.324	
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan	40.550.005.440	(070 000 004)	
restitusi pajak)	16.573.207.440	(972.306.324)	

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebagai berikut:

	31 Desember 2018			
	1 Januari 2018	Dikreditkan ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	31 Desember 2018
Aset tetap dan				
aset takberwujud	55.326.046	167.002.204	-	222.328.250
Liabilitas imbalan kerja	3.485.351.976	534.438.563	(3.501.800.725)	517.989.814
Total	3.540.678.022	701.440.767	(3.501.800.725)	740.318.064
		31 C	Desember 2017	
	1 Januari 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke ekuitas	31 Desember 2017
Aset tetap dan				
aset takberwujud	19.565.879	35.760.167	_	55.326.046
Liabilitas imbalan kerja	551.676.189	(457.151.168)	3.390.826.955	3.485.351.976
Total	571.242.068	(421.391.001)	3.390.826.955	3.540.678.022

f. Surat Ketetapan Pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00003/206/17/093/18 untuk pajak penghasilan badan tahun 2017. SKPKB ini mengoreksi taksiran tagihan restitusi pajak sebesar Rp972.306.324 menjadi kurang bayar pajak sebesar Rp2.886.108.049, sehingga sebesar Rp3.858.414.373 dibebankan ke laporan laba rugi yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (Catatan 13d).

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan juga menerima SKPKB PPh 21 untuk masa pajak Agustus dan Desember 2017, SKPKB PPh 23 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2017, SKPKB PPh 4(2) untuk masa pajak Mei 2017, SKPKB PPN untuk masa pajak Januari sampai dengan Juli 2017 dan September sampai dengan Desember 2017, dengan jumlah keseluruhan kurang bayar pajak (termasuk SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2017) sebesar Rp3.239.137.352. (Catatan 13c).

Pada tanggal 15 Januari 2019, Perusahaan telah membayar lunas SKPKB tersebut.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

14. UTANG LAIN-LAIN		
Akun ini merupakan utang lain-lain dari:	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 23)	149.677.207.997	-
Pihak ketiga PT Module Intracs Yasatama PT Network Global Solusindo Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	1.148.076.922 264.715.555 27.331.394.760	- - -
Total utang lain-lain	178.421.395.234	
15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban umum dan administrasi Beban kesejahteraan karyawan	8.394.395.092 5.507.200.068	690.918.618 2.357.034.794
Total biaya masih harus dibayar	13.901.595.160	3.047.953.412
16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 23)	10.288.102.100	3.235.519.296
Pihak ketiga PT Citra Marga Lintas Jabar	2.358.516.364	-

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Total

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mengakui program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja karyawan sesuai PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".

1.765.978.183

14.412.596.647

716.818.182

3.952.337.478

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* berdasarkan asumsi aktuaria jangka panjang. Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post-retirement benefit*) sesuai perjanjian kerja bersama dengan memberikan imbalan sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan melakukan pendanaan untuk pesangon dan penghargaan masa kerja pada program Takaful Saving Kumpulan (Takaful Bahtera) yang dikelola PT Asuransi Takaful Keluarga. Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan setelah mencapai usia pensiun normal. Kewajiban manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen dengan laporan per tanggal 10 Januari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebanyak 3.105 karyawan.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Metode aktuaria : Projected Unit Credit
Tingkat diskonto : 9,25 % (2017: 7,75%)
Estimasi kenaikan gaji pegawai : 10 % (2017: 10%)
Tingkat mortalita : 100 % TMI3
Tingkat cacat : 10 % TMI3

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	51.605.638.208	30.053.738.617
Biaya bunga	3.974.853.883	2.609.420.022
Biaya jasa kini	18.540.458.393	10.093.618.398
Pembayaran imbalan	(489.237.355)	(2.261.412.266)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	,	,
- Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi	(19.491.700.269)	9.955.446.125
- Penyesuaian atas pengalaman	2.952.721.513	1.154.827.312
Saldo akhir	57.092.734.373	51.605.638.208

Rincian (keuntungan) kerugian aktuaria dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

S .	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pengukuran kembali liabilitas (aset) Imbalan pasti neto Keuntungan dan kerugian aktuarial		
- Perubahan asumsi aktuarial	(19.491.700.269)	9.955.446.125
- Penyesuaian atas pengalaman	2.952.721.513	1.154.827.313
Imbal hasil atas aset program	2.531.775.858	2.453.034.381
Jumlah yang diakui sebagai (keuntungan) kerugian komprehensif lain	(14.007.202.898)	13.563.307.819

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Biaya jasa kini	18.540.458.393	10.093.618.398
Bunga neto atas liabilitas	1.055.876.034	172.804.559
Total beban imbalan kerja	19.596.334.427	10.266.422.957

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	13.941.407.904	2.206.704.757
Beban tahun berjalan	19.596.334.427	10.266.422.957
Pembayaran iuran tahun berjalan Jumlah yang diakui sebagai kerugian	(17.458.580.177)	(12.095.027.629)
(keuntungan) komprehensif lain	(14.007.202.898)	13.563.307.819
Saldo akhir	2.071.959.256	13.941.407.904

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

p 9	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan pasti	51.605.638.208	30.053.738.617
Beban tahun berjalan	22.515.312.276	12.703.038.420
Imbalan yang dibayarkan	(489.237.355)	(2.261.412.266)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(16.538.978.756)	11.110.273.437
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan pasti	57.092.734.373	51.605.638.208
Saldo awal nilai wajar aset	37.664.230.304	27.847.033.860
luran pemberi kerja	17.458.580.177	12.095.027.629
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	2.918.977.849	2.436.615.462
Imbal hasil aset program	(2.531.775.858)	(2.453.034.381)
Imbalan yang dibayarkan	(489.237.355)	(2.261.412.266)
Saldo akhir nilai wajar aset	55.020.775.117	37.664.230.304
Liabilitas, neto	2.071.959.256	13.941.407.904

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

	0. 2000mB0. 2010		
	Jumlah Saham	Kepemilikan	Saldo
	(Lembar)	(%)	Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	45.964.000	99,92 %	45.964.000.000
Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga	36.000	0.08 %	36.000.000
Total	46.000.000	100 %	46.000.000.000

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2017		
	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)	Saldo Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	34.975.000	99,93 %	34.975.000.000
Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga	25.000	0,07 %	25.000.000
Total	35.000.000	100 %	35.000.000.000

Berdasarkan keputusan sirkuler pada tanggal 21 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengumumkan dividen kas pembentukan cadangan wajib masing-masing sebesar Rp19.417.219.769 dan Rp7.000.000.000 dari laba bersih tahun 2017. Dividen kas dibayar sebagian masing-masing pada tanggal 28 September 2018 dan 28 Desember 2018 dengan total sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan keputusan sirkuler pada tanggal 21 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan meyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp46.000.000.000. Pemenuhan modal ditempatkan dan disetor pemegang saham sebesar Rp11.000.000.000 dengan porsi, PT Jasa Marga (Persero) Tbk modal disetor sebesar Rp10.989.000.000 persentase 99,90% dan Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga modal disetor sebesar Rp11.000.000 persentase 0,10%. Perusahaan telah menerima uang muka setoran modal dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar Rp10.989.000.000 pada tanggal 25 September 2018.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Selisih atas nilai transaksi di bawah entitas sepengendali	(2.054.603.235)	-

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 170/BA-JMTO/V/2018 pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan membeli bisnis peralatan tol dari PT Jasamarga Tollroad Maintenance (entitas sepengendali), dengan total harga pembelian sebesar Rp2.231.902.719. Total nilai buku dari peralatan tol yang dialihkan sejak tanggal pembelian adalah sebesar Rp177.299.484 yang terdiri dari aset tetap dan aset takberwujud. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku Perusahaan di dicatat pada akun "Tambahan modal disetor".

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Jasa pengoperasian jalan tol	536.565.560.365	285.233.317.955
Jasa sisinfokom & lattol	56.718.584.540	4.639.782.568
Sisinfokom settlement/e-payment	7.465.184.200	-
Sisinfokom mobile reader	2.549.574.182	-
Total pendapatan usaha	603.298.903.287	289.873.100.523

21. BEBAN LANGSUNG

A. BEBAN PENGUMPULAN TOL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan	260.207.661.509	206.791.705.422
Perbaikan dan pemeliharaan	80.133.629.509	6.574.340.973
Beban sewa	8.417.578.712	6.179.485.963
Administrasi dan perlengkapan tol	4.044.437.469	1.111.235.617
Bahan bakar, listrik dan air	3.338.213.101	2.318.708.085
Penyusutan peralatan		
pengumpulan tol (Catatan 10 dan 11)	1.381.736.158	-
Total	357.523.256.458	222.975.476.060

B. BEBAN PELAYANAN LALU LINTAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban sewa kendaraan pelayanan tol	16.119.556.300	2.284.416.511
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan	15.950.964.592	138.086.276
Perbaikan dan pemeliharaan	11.076.964.516	664.340.909
BBM pelayanan tol	4.606.119.053	306.676.290
Komunikasi dan penyuluhan	366.895.505	56.719.300
Beban operasional lainnya pelayanan tol	23.985.056.310	2.201.909.671
Total	72.105.556.276	5.652.148.957

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

21. BEBAN LANGSUNG (lanjutan)

C. BEBAN PEMELIHARAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban pemeliharaan bangunan pelengkap	4 700 500 400	40 704 074
gedung kantor seksi pemeliharaan aktiva tol	4.703.523.196	49.721.371
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan	795.610.913	-
Beban sewa seksi pemeliharaan jalan tol	491.107.431	16.090.516
Pemeliharaan aktiva tol Beban operasional lainnya seksi	264.807.328	-
pemeliharaan aktiva tol	10.807.226.435	144.494.197
Total	17.062.275.303	210.306.084
TOTAL BEBAN LANGSUNG	446.691.088.037	228.837.931.101

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal

	, ,	
	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan	28.384.590.149	18.406.106.894
Perlengkapan kantor	5.736.284.449	2.373.435.203
Transportasi dan perjalanan dinas	3.166.816.133	1.601.427.683
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	2.951.026.140	572.162.626
Perbaikan dan pemeliharaan	2.925.635.586	2.318.014.200
Sewa	1.185.246.832	1.208.374.986
Jasa profesional	1.086.942.000	335.118.159
Bahan bakar, listrik dan air	485.407.427	424.423.278
Lainnya	220.152.155	2.648.992
Total	46.142.100.871	27.241.712.021

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang saham	Setoran modal penagihan kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengumpulan tol, jasa pemborongan pekerjaan pengadaan peralatan tol dan sisinfokom (Intelligent Transport System), penagihan kontrak jasa pemeliharaan dan sisinfokom PT Jasa Marga (Persero) Tbk, penagihan Jasa pekerjaan, pemeliharaan dan perawatan rutin dan perbaikan peralatan tol cabang Surabaya - Gempol Periode IX, penagihan Jasa pemborongan pekerjaan pengadaan dan pemasangan sisinfokom dan peralatan tol tahun 2018, penagihan kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan peralatan tol pada jalan tol Cab Jakarta — Cikampek, penagihan pengadaan, pemasangan dan pemasangan mobile reader cabang Purbaleunyi, pengadaan dan pemasangan mobile reader ruas lingkar luar jakarta 2018, penagihan jasa pemborongan pekerjaan pemasangan mobile reader gerbang tol ruas dalam kota cabang Jakarta — Tangerang — Cengkareng, penagihan kontrak manajemen pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pelayanan dan pengendalian transaksi pengumpulan tol, pelayanan lalu lintas jalan tol dan pelayanan pemeliharaan jalan tol pada jalan tol ruas Belawan — Medan — Tanjung Morawa, ruas Padaleunyi dan Cipularang, ruas Sedyatmo, ruas Semarang seksi A,B,C dan ruas Surabaya — Gempol.
Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga	Pemegang saham	Setoran modal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Pengendalian manajemen kunci	Kas dan setara kas, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Surabaya – Mojokerto, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Solo – Ngawi, dan penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Ngawi – Kertosono,
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	Pengendalian manajemen kunci	Penagihan kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengoperasian jalan tol ruas Gempol – Pasuruan.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi: (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Jasamarga Kualanamu Tol	Pengendalian manajemen kunci	Penagihan kontrak jasa pemborongan pekerjaan jasa layanan transaksi, layanan lalu lintas, dan layanan pemeliharaan serta kebersihan dan keamanan lingkungan kerja pada jalan tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi, dan penagihan perjanjian kerjasama pengelolaan sistem pembayaran elektronik (<i>e-payment</i>) di ruas jalan tol ruas Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi
PT Jasamarga Solo Ngawi	Pengendalian manajemen kunci	Penagihan kontrak jasa pemborongan pengoperasian jalan tol Solo Ngawi, penagihan pekerjaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan sistem informasi dan komunikasi, dan penagihan perjanjian kerjasama pengelolaan sistem pembayaran elektronik (e-payment) di ruas jalan tol Solo – Ngawi,
PT Jasamarga Ngawi Kertosono	Pengendalian manajemen kunci	Penagihan jasa pemborongan layanan transaksi, lalu lintas, dan pemeliharaan jalan tol ruas Ngawi – Kertosono, penagihan perjanjian kerjasama pengelolaan sistem pembayaran elektronik (e-payment) di ruas jalan tol Ngawi – Kertosono, dan penagihan pekerjaan pengadaan dan pemasangan mobile reader jalan tol pada ruas Ngawi – Kertosono,
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Pengendalian manajemen kunci	Penagihan kontrak jasa pemborongan pengoperasian Jalan Surabaya Mojokerto dan jasa peralatan tol dan sisterm informasi dan komunikasi, penagihan perjanjian sistem pembayaran elektronik (<i>e-payment</i>) di ruas jalan tol ruas Surabaya - Mojokerto, dan penagihan pekerjaan pengadaan dan pemasangan <i>mobile reader</i> jalan tol ruas Surabaya – Mojokerto,
PT Jasamarga Semarang Batang	Pengendalian manajemen kunci	Penagihan pengadaan pekerjaan pengoperasian jalan tol ruas Batang – Semarang
PT Jasamarga Bali Tol	Pengendalian manajemen kunci	Penagihan pengadaan mobile reader
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Pengendalian manajemen kunci	Penagihan jasa pemborongan pengadaan, dan pemasangan serta pemeliharaan CCTV dan VMS ruas jalan tol ruas Gempol – Pandaan,
Koperasi Jasa Layanan Operasi (JLO) Bersama	Pengendalian manajemen kunci	Sewa kendaraan dan pembelian barang

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi: (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Pengendalian Manajemen Kunci	Kas dan Setara Kas, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Surabaya – Mojokerto, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Solo – Ngawi, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Ngawi – Kertosono,
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Pengendalian Manajemen Kunci	Kas dan Setara Kas, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Surabaya – Mojokerto, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Solo – Ngawi, penagihan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Ngawi – Kertosono
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Kas dan Setara Kas
Koperasi Jasa Marga Bakti Jasa Marga cabang Belmera	Pengendalian manajemen kunci	Pembersihan Kantor (Kontrak Novasi) Parsial Belmera dan pemeliharaan Rutin Gedung Kantor (Kontrak Novasi) Parsial Belmera.
Koperasi Karyawan SUMO	Pengendalian manajemen kunci	Pekerjaan Pemeliharaan Kebersihan
Kopkar Jasa Pakarti	Pengendalian manajemen kunci	Sewa kendaraan, pemeliharaan aset dan pembelian barang
Kopkar JM Bakti VI	Pengendalian manajemen kunci	Pemeliharaan kebersihan
Kopkar Jasa Marga Bhakti IV Surabaya	Pengendalian manajemen kunci	Pemeliharaan kebersihan
Jasa Marga Learning Institute	Pengendalian manajemen kunci	Jasa konsultan pelatihan
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian manajemen kunci	Jasa konsultan rekrutmen
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Pengendalian manajemen kunci	Penampungan pendapatan tol
PT Marga Lingkar Jakarta	Pengendalian manajemen kunci	Penampungan pendapatan tol
PT Hutama Karya (Persero)	Pengendalian manajemen kunci	Penampungan pendapatan tol

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi:

Laporan posisi keuangan Aset		31 Desember 2018	%	31 Desember 2017	%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Laporan posisi keuangan				
PT Bank Magndir (Persero) Tbk 130,898,455,087 27,86% -	Aset				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 3.634.894.221 0.77% 12.494.225.827 10,23 % PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 13.446.806 0.00% - - Total 137.681.061.999 29.31% 12.494.225.827 10,23 % Deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 10.000.000.000 2.13% - - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 10.000.000.000 2.13% - - - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 10.000.000.000 2.13% - - - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 10.000.000.000 2.13% - - - Total 30.000.000.000 6.39% - - - Piutang usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk 55.754.644.186 11.87% 42.672.509.830 34,95 % PT Jasamarga Sungawi Kertoson 15.659.753.549 3.33% 522.871.100 4.63 % PT Jasamarga Sungawi Kertoson 6.080.092.23 1.29% - - PT Jasamarga Surabaya Mojokerto 3.413.	Bank				
PT Bank Raiyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.898.455.087	27.86%	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk 13.446.806 0.00%		3.634.894.221	0.77%	12.494.225.827	10,23 %
Deposito berjangka		3.134.265.885	0.67%	-	-
Deposito berjangka	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.446.806	0.00%		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 10.000.000.00 2.13% - - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 10.000.000.000 2.13% - - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk 10.000.000.000 2.13% - - Total 30.000.000.000 6.39% - - Piutang usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 55.754.644.186 11.87% 42.672.509.830 34.95 % PT Jasa Marga (Valanamu Tol 20.956.672.800 4.46% 5.618.200.000 4.60 % PT Jasamarga Suo Ngawi 15.659.753.549 3.33% 522.871.100 0.43 % PT Jasamarga Gamarga Gempol Pasuruan 9.714.408.000 2.07% 900.681.107 0.74 % PT Jasamarga Surabaya Mojokerto 3.413.993.640 0.73% 1.459.138.847 1,20 % PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 1.998.088.000 0.43% 788.500.000 0.65 % PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1.540.088.000 0.33% 788.500.000 0.65 % PT Jasamarga Batang 1.227.592.884 0	Total	137.681.061.999	29.31%	12.494.225.827	10,23 %
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 10.000.000.00 2.13% - - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 10.000.000.000 2.13% - - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk 10.000.000.000 2.13% - - Total 30.000.000.000 6.39% - - Piutang usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 55.754.644.186 11.87% 42.672.509.830 34.95 % PT Jasa Marga (Valanamu Tol 20.956.672.800 4.46% 5.618.200.000 4.60 % PT Jasamarga Suo Ngawi 15.659.753.549 3.33% 522.871.100 0.43 % PT Jasamarga Gamarga Gempol Pasuruan 9.714.408.000 2.07% 900.681.107 0.74 % PT Jasamarga Surabaya Mojokerto 3.413.993.640 0.73% 1.459.138.847 1,20 % PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 1.998.088.000 0.43% 788.500.000 0.65 % PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1.540.088.000 0.33% 788.500.000 0.65 % PT Jasamarga Batang 1.227.592.884 0	Deposito beriangka				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		10 000 000 000	2 13%	_	_
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				_	-
Piutang usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 55.754.644.186 11.87% 42.672.509.830 34,95 % PT Jasamarga Kualanamu Tol 20.956.672.800 4.46% 5.618.200.000 4,60 % PT Jasamarga Solo Ngawi 15.659.753.549 3.33% 522.871.100 0,43 % PT Jasamarga Gempol Pasuruan 9.714.408.000 2.07% 900.681.107 0,74 % PT Jasamarga Tollroad Maintenance 6.080.092.223 1.29% - - PT Jasamarga Surabaya Mojokerto 3.413.993.640 0.73% 1.459.138.847 1,20 % PT Bank Rakykat Indonesia (Persero) Tbk 1.998.088.000 0.43% 788.500.000 0.65 % PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1.540.088.000 0.33% 788.500.000 0.65 % PT Bank Rayat Indonesia (Persero) Tbk 1.540.088.000 0.33% 788.500.000 0.65 % PT Jasamarga Bali Tol 89.210.000 0.03% 788.500.000 0.65 % PT Marga Sarana Jabar 39.600.000 0.01% - - Pri Jasa Marga (Persero) Tbk 2.2958.500.993 <td></td> <td></td> <td></td> <td>-</td> <td>-</td>				-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 55,754,644,186 11,87% 42,672,509,830 34,95 % PT Jasamarga Kualanamu Tol 20,956,672,800 4,46% 5,618,200,000 4,60 % PT Jasamarga Solo Ngawi 15,659,753,549 3,33% 522,871,100 0,43 % PT Jasamarga Gempol Pasuruan 9,714,408,000 2,07% 900,681,107 0,74 % PT Jasamarga Ngawi Kertosono 6,080,092,223 1,29% - - PT Jasamarga Tollroad Maintenance 4,644,534,500 0,99% - - PT Jasamarga Surabaya Mojokerto 3,413,993,640 0,73% 1,459,138,847 1,20 % PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 1,998,088,000 0,43% 788,500,000 0,65 % PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1,540,088,000 0,33% 788,500,000 0,65 % PT Jasamarga Balang 1,237,592,884 0,26% - - PT Jasamarga Balang 1,237,592,884 0,26% - - PT Marga Sarana Jabar 39,600,000 0,01% - - PT Bank Negara Indonesia (Per	Total	30.000.000.000	6.39%		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 55,754,644,186 11,87% 42,672,509,830 34,95 % PT Jasamarga Kualanamu Tol 20,956,672,800 4,46% 5,618,200,000 4,60 % PT Jasamarga Solo Ngawi 15,659,753,549 3,33% 522,871,100 0,43 % PT Jasamarga Gempol Pasuruan 9,714,408,000 2,07% 900,681,107 0,74 % PT Jasamarga Ngawi Kertosono 6,080,092,223 1,29% - - PT Jasamarga Tollroad Maintenance 4,644,534,500 0,99% - - PT Jasamarga Surabaya Mojokerto 3,413,993,640 0,73% 1,459,138,847 1,20 % PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 1,998,088,000 0,43% 788,500,000 0,65 % PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1,540,088,000 0,33% 788,500,000 0,65 % PT Jasamarga Balang 1,237,592,884 0,26% - - PT Jasamarga Balang 1,237,592,884 0,26% - - PT Marga Sarana Jabar 39,600,000 0,01% - - PT Bank Negara Indonesia (Per					
PT Jasamarga Kualanamu Tol 20.956.672.800 4.46% 5.618.200.000 4.60 % PT Jasamarga Solo Ngawi 15.659.753.549 3.33% 522.871.100 0.43 % PT Jasamarga Golen Ngawi 15.659.753.549 3.33% 522.871.100 0.43 % PT Jasamarga Ngawi Kertosono 6.080.092.223 1.29%		FF 7F4 C44 40C	44.070/	40.070.500.000	04.05.0/
PT Jasamarga Solo Ngawi 15.659.753.549 3.33% 522.871.100 0.43 % PT Jasamarga Gempol Pasuruan 9.714.408.000 2.07% 900.681.107 0.74 % PT Jasamarga Ngawi Kertosono 6.080.092.223 1.29%					
PT Jasamarga Gempol Pasuruan 9.714.408.000 2.07% 900.681.107 0,74 % PT Jasamarga Ngawi Kertosono 6.080.092.223 1.29%					
PT Jasamarga Ngawi Kertosono 6.080.092.223 1.29%					,
PT Jasamarga Tollroad Maintenance				900.001.107	0,74 /0
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto 3.413.993.640 0.73% 1.459.138.847 1,20 % PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 1.998.088.000 0.43% 788.500.000 0,65 % PT Bank Nandiri (Persero) Tbk 1.540.088.000 0.33% 788.500.000 0,65 % PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1.540.088.000 0.33% 788.500.000 0,65 % PT Jasamarga Semarang Batang 1.237.592.884 0.26%				_	_
PT Bank Rakyat Indonésia (Persero) Tbk 1.998.088.000 0.43% 788.500.000 0,65 % PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 1.540.088.000 0.33% 788.500.000 0,65 % PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1.540.088.000 0.33% - - PT Jasamarga Semarang Batang 1.237.592.884 0.26% - - PT Jasamarga Bali Tol 89.210.000 0.02% - - PT Marga Sarana Jabar 39.600.000 0.01% - - Total 122.668.765.782 27.73% 52.750.400.884 43,22 % Piutang lain PT Jasa Marga (Persero) Tbk 22.958.500.993 4.76% - - - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1.085.872.882 0.23% - - - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 883.640.874 0.19% - - - PT Jasamarga Semarang Batang 41.456.000 0.07% - - - PT Jasamarga Semarang Batang 41.000.000 0.002% - - <				1 459 138 847	1 20 %
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 1.540.088.000 0.33% 788.500.000 0,65 % PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1.540.088.000 0.33% - - PT Jasamarga Semarang Batang 1.237.592.884 0.26% - - PT Jasamarga Bali Tol 89.210.000 0.02% - - PT Marga Sarana Jabar 39.600.000 0.01% - - Total 122.668.765.782 27.73% 52.750.400.884 43,22 % Piutang lain PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 22.958.500.993 4.76% - - - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1.085.872.882 0.23% - - - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 883.640.874 0.19% - - - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 336.247.500 0.07% - - - PT Jasamarga Semarang Batang 41.456.000 0.01% - - - Inkopkar JM 11.000.000 0.002% - - -					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
PT Jasamarga Bali Tol 89.210.000 0.02%		1.540.088.000		-	-
PT Marga Sarana Jabar 39.600.000 0.01%	PT Jasamarga Semarang Batang	1.237.592.884	0.26%	-	-
Piutang lain PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 22.958.500.993 4.76%	PT Jasamarga Bali Tol	89.210.000	0.02%	-	-
Piutang lain PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 22.958.500.993 4.76% - - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 1.085.872.882 0.23% - - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 883.640.874 0.19% - - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 336.247.500 0.07% - - PT Jasamarga Semarang Batang 41.456.000 0.01% - - Inkopkar JM 11.000.000 0.002% - - Total 25.316.718.249 5.24% - -	PT Marga Sarana Jabar	39.600.000	0.01%	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 22.958.500.993 4.76%	Total	122.668.765.782	27.73%	52.750.400.884	43,22 %
PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 22.958.500.993 4.76%	Di territoria				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 883.640.874 0.19% - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Jasamarga Semarang Batang Inkopkar JM 11.000.000 125.316.718.249 Aset lancar lainnya		22 059 500 002	4.760/		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 883.640.874 0.19%				-	-
PT Bank Rakyat İndonesia (Persero) Tbk PT Jasamarga Semarang Batang Inkopkar JM Total 25.316.718.249 Aset lancar lainnya				-	-
PT Jasamarga Semarang Batang				_	_
Inkopkar JM 11.000.000 0.002% Total 25.316.718.249 5.24% - - - Aset lancar lainnya				_	_
Aset lancar lainnya					
	Total	25.316.718.249	5.24%		
	A cot lanear lainnya				
		153.442.700	0.03%		-

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi: (lanjutan)

	31 Desember 2018	%	31 Desember 2017	%
Liabilitas				
Utang usaha				
Koperasi JLO Bersama	4.173.728.056	0.89%	2.722.566.164	6,68 %
Koperasi Jasa Marga Bakti Jasa Marga	707 477 050	0.470/		
cabang Belmera Kopkar Jasa Pakarti	787.177.950	0.17%	-	-
Jasa Marga Learning Institute	754.372.575 417.500.000	0.16% 0.09%	- -	-
Koperasi Karyawan SUMO	371.998.133	0.08%	_	-
Kopkar JM Bakti VI	180.494.600	0.04%	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	118.234.270	0.03%	-	-
Kopkar Jasa Marga Bhakti IV Surabaya	85.009.018	0.02%	-	-
PT Jasamarga Kualanamu Tol	<u> </u>	<u>-</u>	100.000.000	0,25 %
Total	6.888.514.602	1.47%	2.822.566.164	6,93 %
Utang lain-lain				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	113.315.608.615	23.5%	-	=
PT Hutama Karya (Persero)	18.991.764.192	3.94%	-	-
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	12.440.288.712	2.58%	-	-
PT Marga Lingkar Jakarta	4.929.546.478	1.02%		
Total	149.677.207.997	31.04%		
Pendapatan diterima dimuka				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.765.978.182	0.38%	716.818.182	1,76 %
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.765.978.182	0.38%	716.818.182	1,76 %
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.765.978.182	0.38%	716.818.182	1,76 %
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.636.363.636	0.35%	-	-
PT Jasamarga Solo Ngawi	1.100.734.364	0.23%	4 005 004 750	2.00.0/
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto PT Jasamarga Kualanamu Tol	868.051.801 805.643.303	0.18% 0.17%	1.085.064.750	2,66 %
PT Jasamarga Ngawi Kertosono	579.374.450	0.12%	- -	-
Total	10.288.102.100	2.19%	3.235.519.296	7,94 %
Laporan laba rugi dan penghasilan				
komprehensif lain				
Pendapatan	464 600 407 404	70 540/	070 405 406 000	04.00.0/
PT Jasa Marga (Persero) Tbk PT Jasamarga Kualanamu Tol	461.609.197.434 35.181.889.969	76.51% 5.83%	273.435.186.300 7.661.181.819	94,33 % 2,64 %
PT Jasamarga Solo Ngawi	33.665.265.953	5.58%	475.337.364	0,16 %
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	20.879.690.641	3.46%	8.035.827.417	2,77 %
PT Jasamarga Ngawi Kertosono	20.748.910.255	3.44%	-	_,,-
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	16.213.752.032	2.69%	265.567.623	0,09 %
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	4.222.304.093	0.70%	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.479.010.909	0.25%	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.479.010.909	0.25%	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.479.010.909	0.25%	-	-
PT Jasamarga Semarang Batang KSO JLO-MIY	1.215.084.440 1.004.671.800	0.19% 0.17%	-	-
KSO JLO-MIT KSO JLO-DB	288.400.306	0.17%	-	-
PT Jasamarga Bali Tol	81.100.000	0.01%	-	-
Total	599.547.299.650	99.36%	289.873.100.523	100 %

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp895.902.480 dan Rp2.478.916.934.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

24. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.
- · Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- · Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	31 Desember 2018	
Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Total
83.303.740.109 13.901.595.160	-	83.303.740.109 13.901.595.160
97.205.335.269		97.205.335.269
	31 Desember 2017	
Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Total
14.417.564.022 3.047.953.412	-	14.417.564.022 3.047.953.412
17.465.517.434		17.465.517.434
_	Mari 1 tahun 83.303.740.109 13.901.595.160 97.205.335.269 Kurang dari 1 tahun 14.417.564.022 3.047.953.412	dari 1 tahun dari 1 tahun

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

24. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

31 Desember 2018

	31 Desember 2	31 Desember 2018		
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
Aset keuangan		224 242 222 222		
Kas dan setara kas	294.210.389.639	294.210.389.639		
Piutang usaha Piutang lain-Lain	133.615.689.694 27.156.409.824	133.615.689.694 27.156.409.824		
Aset keuangan lancar lain	153.442.700	153.442.700		
Total	455.135.931.857	455.135.931.857		
	31 Desember 2	2018		
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	83.303.740.109	83.303.740.109		
Utang lain-lain	178.421.395.234	178.421.395.234		
Biaya yang masih harus dibayar Pendapatan diterima dimuka	13.901.595.160 14.412.596.647	13.901.595.160 14.412.596.647		
Total	290.039.327.150	290.039.327.150		
	31 Desember 2	2017		
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	58.679.225.827	58.679.225.827		
Piutang usaha	53.538.900.884	53.538.900.884		
Aset keuangan lancar lain	3.466.345.609	3.466.345.609		
Total	115.684.472.320	115.684.472.320		
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	14.417.564.022	14.417.564.022		
Biaya yang masih harus dibayar	3.047.953.412	3.047.953.412		
Pendapatan diterima dimuka	3.952.337.478	3.952.337.478		

Manajemen permodalan

Total

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

21.417.854.912

21.417.854.912

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

25. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

a. Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, pemegang saham, mengenai pengadaan jasa pemborongan pekerjaan pengumpulan tol untuk fungsi pelayanan dan pengendalian transaksi di gerbang tol selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 November 2015, dimana perjanjian ini akan di *review* secara berkala setiap satu tahun sejak dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini.

Pada tanggal 08 Februari 2018, Perusahaan dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, pemegang saham melakukan perubahan (addendum IV) atas kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengumpulan tol untuk fungsi pelayanan dan pengendalian transaksi di gerbang tol dimana diantaranya menyatakan bahwa biaya pekerjaan untuk periode dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp387.944.798.758 termasuk PPN yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

b. Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Gempol Pasuruan, mengenai perjanjian jasa pemborongan pekerjaan pengoperasian jalan tol ruas Gempol -Pasuruan selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 Maret 2017, dimana perjanjian ini akan di review secara berkala setiap satu tahun sejak dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini. Total harga borongan pekerjaan terhitung mulai dari tanggal 15 Maret 2017 sampai dengan 14 Januari 2018 adalah sebesar Rp10.065.472.000 termasuk PPN.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Jasamarga Gempol Pasuruan melakukan perubahan (addendum III) atas kontrak jasa pemborongan tersebut menyatakan bahwa biaya pekerjaan untuk periode dari tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 14 Januari 2019 sebesar Rp23.314.563.800 termasuk PPN yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2018.

c. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Kualanamu Tol, mengenai kontrak jasa pemborongan pekerjaan jasa pelayanan transaksi, layanan lalu lintas, dan layanan pemeliharaan serta kebersihan dan keamanan lingkungan kerja pada jalan tol Medan -Kualanamu - Tebing Tinggi selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017, dimana perjanjian ini akan di review secara berkala setiap satu tahun sejak dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini. Nilai kontrak pekerjaan selama 5 bulan terhitung mulai tanggal dikeluarkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 29 September 2017 adalah sebesar Rp14.045.500.000 termasuk PPN.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan dan PT Jasamarga Kualanamu Tol melakukan perubahan (Addendum 2) atas kontrak jasa pemborongan pekerjaan jasa pelayanan transaksi, layanan lalu lintas, dan layanan pemeliharaan serta kebersihan dan keamanan lingkungan kerja pada jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi untuk periode 1 Maret 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp32.470.367.600 termasuk PPN yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2018.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

25. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Solo Ngawi Jaya, mengenai kontrak jasa pemborongan pengoperasian jalan tol ruas Solo Ngawi selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 6 November 2017, dimana perjanjian ini akan di *review* secara berkala setiap satu tahun sejak dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini. Total
 - harga borongan pekerjaan terhitung mulai dari tanggal 6 November 2017 sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp65.108.999.000 termasuk PPN.
- e. Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Ngawi Kertosono, mengenai kontrak jasa pemborongan layanan transaksi, lalu lintas, dan pemeliharaan jalan tol ruas Ngawi Kertosono selama 5 tahun sejak April 2018, dimana perjanjian ini akan di *review* secara berkala setiap satu tahun sejak dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini. Total harga borongan pekerjaan ini adalah sebesar Rp27.685.061.000 termasuk PPN.
- f. Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, mengenai kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengoperasian jalan tol ruas Surabaya Mojokerto selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018, dimana perjanjian ini akan di *review* secara berkala setiap satu tahun sejak dimulainya pelaksanaan pekerjaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu dari salah satu pihak ke pihak lainnya dalan jangka waktu paling lambat 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu. Nilai kontrak pekerjaan selama 5 tahun sebesar Rp119.173.362.770 termasuk PPN.
- g. Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Semarang Batang, mengenai kontrak pengadaan pekerjaan pengoperasian jalan tol ruas Batang Semarang selama 5 tahun terhitung sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Nilai kontrak pekerjaan ini sebesar Rp146.477.589.000 termasuk PPN.
- h. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mengenai kontrak jasa pemeliharaan dan sisinfokom PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama 21 (dua puluh satu) bulan kalender terhitung sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK), dimana perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu dari salah satu pihak dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu kontrak ini. Total kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp3.103.772.375 termasuk PPN.
- i. Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mengenai kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengadaan peralatan tol dan sisinfokom (*Intelligent Transport System*) selama hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 17 November 2017. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp30.688.523.751 sudah termasuk PPN.
 - Pada tanggal 20 Februari 2018, Perusahaan dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk melakukan perubahan (addendum I) atas kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengadaan peralatan tol dan sisinfokom (*Intelligent Transport System*) menyatakan bahwa nilai kontrak pekerjaan adalah sebesar Rp20.402.840.939 sudah termasuk PPN.
- j. Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mengenai pekerjaan pengadaan dan pemasangan sisinfokom dan peralatan tol tahun 2018 sejak diterbitkannya surat perintah mulai kerja (SPMK). Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp 29.255.916.200 sudah termasuk PPN.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

25. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- k. Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance mengadakan pengalihan bisnis peralatan tol dari PT Jasamarga Tollroad Maintenance kepada perusahaan. Nilai pengalihan yang disepakati dan disetujui Para Pihak untuk dipergunakan dan diakui sebagai nilai pengalihan atas rencana pengalihan bisnis peralatan tol dari JMTM ke perusahaan adalah nilai pasar atau asset properti yang dimiliki JMTM sebesar Rp1.078.000.000 dan nilai asset takberwujud yang berbentuk kontrak pekerjaan antara JMTM dengan cabang Surabaya Gempol, cabang Semarang dan pihak perbankan sebesar Rp1.153.902.719 sudah termasuk PPN.
- I. Pada tanggal 31 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk cabang Jakarta Cikampek, mengenai kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan peralatan tol pada jalan tol cabang Jakarta Cikampek selama 755 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 5 Februari 2018. Nilai kontrak pekerjaan ini adalah sebesar Rp23.322.906.319 sudah termasuk PPN.

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk cabang Jakarta - Cikampek melakukan perubahan (addendum II) atas kontrak jasa pemborongan pekerjaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan peralatan tol pada jalan tol cabang Jakarta - Cikampek menyatakan bahwa nilai kontrak pekerjaan adalah sebesar Rp28.110.268.015 sudah termasuk PPN.

m. Pada tanggal 30 November 2017 Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Citra Marga Lintas Jabar, mengenai Perjanjian kerjasama pekerjaan penyediaan peralatan tol untuk gerbang tol pada jalan tol ruas Soreang - Pasir Koja terhitung mulai tanggal 30 November 2017 sampai dengan 4 Maret 2018. Nilai kontrak pekerjaan ini adalah sebesar Rp3.619.643.000 sudah termasuk PPN.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan dan PT Citra Marga Lintas Jabar melakukan negosiasi harga atas Perjanjian kerjasama pekerjaan penyediaan peralatan tol untuk gerbang tol pada jalan tol ruas Soreang - Pasir Koja dengan hasil negosiasi bahwa harga sewa peralatan tol sebesar Rp2.594.368.000 sudah termasuk PPN dan harga pembelian nilai sisa dari peralatan tol adalah sebesar Rp7.422.550.000 sudah termasuk PPN.

- n. Pada tanggal 8 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Solo Ngawi, mengenai kontrak pekerjaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan sistem informasi dan komunikasi, terhitung sejak ditanda tangani kontrak atau sama dengan tanggal 8 November 2017 dengan total nilai pekerjaan ini adalah sebesar Rp 13.200.000.000 sudah termasuk PPN.
- o. Pada tanggal 19 Februari 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance, mengenai jasa pemborongan pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan CCTV dan VMS ruas jalan tol ruas Gempol Pandaan terhitung sejak ditanda tangani kontrak atau sama dengan tanggal 19 Februari 2018 dengan total nilai pekerjaan ini adalah sebesar Rp7.283.234.000 sudah termasuk PPN.
- p. Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, mengenai perjanjian sistem pembayaran elektronik (e-payment) di jalan tol ruas Surabaya Mojokerto selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2017, Nilai kerjasama ini adalah sebesar Rp2.364.875.425 termasuk PPN.
- q. Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Solo Ngawi, mengenai perjanjian kerjasama pengelolaan sistem pembayaran elektronik (*e-payment*) di jalan tol ruas Solo Ngawi selama 5 tahun terhitung sejak ditanda tangani kontrak atau sama dengan tanggal 15 Desember 2017. Nilai kerjasama ini adalah sebesar Rp2.932.222.000 sudah termasuk PPN.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

25. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- r. Pada tanggal 3 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Kualanamu Tol, mengenai perjanjian kerjasama pengelolaan sistem pembayaran elektronik (*e-payment*) di jalan tol ruas Medan Kualanamu Tebing Tinggi selama 5 tahun sejak 14 Oktober 2017. Nilai kerjasama ini adalah sebesar Rp2.985.043.000 sudah termasuk PPN.
 - Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan dan PT Jasamarga Kualanamu Tol melakukan perubahan (addendum I) atas perjanjian kerjasama pengelolaan sistem pembayaran elektronik (e-payment) di jalan tol ruas Medan Kualanamu Tebing Tinggi menyatakan bahwa nilai kontrak pekerjaan adalah sebesar Rp2.620.763.000 sudah termasuk PPN.
- s. Pada tanggal 3 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Ngawi Kertosono, mengenai perjanjian kerjasama pengelolaan sistem pembayaran elektronik (*e-payment*) di ruas jalan tol Ngawi Kertosono selama 5 tahun terhitung sejak ditanda tangani kontrak atau sama dengan tanggal 3 Januari 2018. Nilai kerjasama ini adalah sebesar Rp2.121.786.700 sudah termasuk PPN.
- t. Pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, mengenai sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Medan Kualanamu Tebing Tinggi selama 3 (Tiga) tahun sejak tanggal 14 Oktober 2017 dan dapat diperpanjang yang dituangkan dalam addendum. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp1.252.100.000 sudah termasuk PPN.
- u. Pada tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, mengenai sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol Surabaya Mojokerto selama 3 (Tiga) tahun sejak tanggal 20 Oktober 2017 dan dapat diperpanjang yang dituangkan dalam addendum. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp1.235.300.000 sudah termasuk PPN.
- v. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, mengenai sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Solo Ngawi selama 3 (Tiga) tahun sejak tanggal pengoperasian tarif nol rupiah ruas jalan tol dan dapat diperpanjang yang dituangkan dalam addendum. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp1.269.532.000 sudah termasuk PPN.
- w. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, mengenai sistem pembayaran menggunakan uang elektronik di jalan tol ruas Ngawi Kertosono selama 3 (Tiga) tahun sejak tanggal pengoperasian tarif nol rupiah ruas jalan tol dan dapat diperpanjang yang dituangkan dalam addendum. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp1.123.804.000 sudah termasuk PPN.
- x. Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk cabang Purbaleunyi, mengenai pengadaan *mobile reader* cabang Purbaleunyi selama 14 hari kalender sejak tanggal 20 Maret 2018. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp95.629.600 sudah termasuk PPN.
- y. Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mengenai pengadaan dan pemasangan *mobile reader* ruas lingkar luar Jakarta tahun 2018 selama 15 hari kalender sejak diterbitkannya surat perintah kerja (SPK). Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp79.200.000 sudah termasuk PPN.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

25. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- z. Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk cabang Jakarta Tangerang Cengkareng, mengenai jasa pemborongan pekerjaan pemasangan *mobile-reader* gerbang tol ruas dalam kota cabang Jakarta Tangerang Cengkareng selama 30 hari kalender sejak diterbitkannya surat perintah mulai kerja (SPMK). Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp691.845.000 sudah termasuk PPN.
- aa. Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Ngawi Kertosono, mengenai pekerjaan pengadaan dan pemasangan *mobile reader* jalan tol pada ruas Ngawi Kertosono selama 10 hari kalender sejak 29 Mei 2018. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp87.560.000 sudah termasuk PPN.
- bb. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, mengenai pekerjaan pengadaan dan pemasangan *mobile reader* jalan tol pada ruas Surabaya Mojokerto selama 15 hari kalender. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp39.600.000 sudah termasuk PPN.
- cc. Pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Bali Tol, mengenai pengadaan *mobile reader* selama 10 hari kalender sejak 21 September 2018. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp89.210.000 sudah termasuk PPN.
- dd. Pada tanggal 5 November 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Marga Sarana Jabar, mengenai pengadaan *mobile reader* selama 10 hari kalender sejak 21 September 2018. Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp89.210.000 sudah termasuk PPN.
- ee. Pada tanggal 24 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, mengenai kontrak jasa pemborongan pekerjaan rekondisi dan perawatan peralatan tol seksi I.A jalan tol ruas Surabaya Mojokerto selama 210 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 14 Juni 2017.
 - Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan dan PT Jasamarga Surabaya Mojokerto melakukan perubahan (addendum I) atas kontrak jasa pemborongan pekerjaan rekondisi dan perawatan peralatan tol seksi I.A jalan tol ruas Surabaya Mojokerto dimana diantaranya menyatakan bahwa jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 225 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK), nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp5.311.352.448 sudah termasuk PPN.
- ff. Pada tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, cabang Surabaya Gempol, mengenai kontrak pengadaan jasa pemborongan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan tol GTO baru, upgrade peralatan tol gardu reguler ke GTO serta pemindahan peralatan tol gardu reguler pada jalan tol Surabaya Gempol tahun 2017 selama 175 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 15 Juni 2017, Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp1.466.490.850 sudah termasuk PPN.
- gg. Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. cabang Semarang, mengenai kontrak jasa lain pekerjaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan peralatan GTO pada cabang Semarang tahun 2017 selama 60 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 14 November 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan dan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. cabang Semarang melakukan perubahan (addendum I) atas kontrak jasa lain pekerjaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan peralatan GTO pada cabang Semarang tahun 2017 dimana diantaranya menyatakan bahwa nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp3.253.445.800 sudah termasuk PPN.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

25. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- hh. Pada tanggal 20 November 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk cabang Belmera, mengenai pekerjaan pembuatan / pemasangan peralatan tol GTO selama 45 hari kalender. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp1.152.945.200 termasuk PPN.
- ii. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk cabang Jakarta Tanggerang Cengkareng, mengenai pekerjaan pemasangan GSO, ALB dan modifikasi GTO multi peralatan tol ruas Dalam Kota dan Sedyatmo selama 180 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 8 Desember 2017. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp8.097.295.800 termasuk PPN.
- jj. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mengenai kontrak manajemen pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pelayanan dan pengendalian transaksi pengumpulan tol, pelayanan lalu lintas jalan tol dan pelayanan pemeliharaan jalan tol pada jalan tol ruas Belawan Medan Tanjung Morawa PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama 5 tahun terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal
 - 28 September 2018. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp29.688.791.168 termasuk PPN.
- kk. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mengenai kontrak manajemen pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pelayanan dan pengendalian transaksi pengumpulan tol, pelayanan lalu lintas jalan tol dan pelayanan pemeliharaan jalan tol pada jalan tol ruas Padaleunyi dan Cipularang PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama 5 tahun terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 28 September 2018. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp60.928.971.905 termasuk PPN.
- II. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mengenai kontrak manajemen pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pelayanan dan pengendalian transaksi pengumpulan tol, pelayanan lalu lintas jalan tol dan pelayanan pemeliharaan jalan tol pada jalan tol ruas sedyatmo PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama 5 tahun terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 28 September 2018. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp 28.897.716.794 termasuk PPN.
- mm. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mengenai kontrak manajemen pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pelayanan dan pengendalian transaksi pengumpulan tol, pelayanan lalu lintas jalan tol dan pelayanan pemeliharaan jalan tol pada jalan tol ruas semarang seksi A, B dan C PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama 5 tahun terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 28 September 2018. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp25.081.175.741 termasuk PPN.
- nn. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mengenai kontrak manajemen pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pelayanan dan pengendalian transaksi pengumpulan tol, pelayanan lalu lintas jalan tol dan pelayanan pemeliharaan jalan tol pada jalan tol ruas surabaya gempol PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama 5 tahun terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 28 September 2018. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp33.424.260.177 termasuk PPN.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapan dibawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2019

- a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, belaku efektif 1 Januari 2019. Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.
- d. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam rupiah)

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapan dibawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

c. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangkapendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Trans Jabar Tol, mengenai perjanjian pekerjaan pengadaan sistem layanan operasi pada jalan tol Ciawi - Sukabumi seksi 1 (ruas Ciawi - Cigombong) selama 5 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama dengan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini. Total harga borongan adalah sebesar Rp118.880.000.000 termasuk PPN.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perikatan dengan PT Hutama Karya (Persero), mengenai perjanjian jasa layanan operasi jalan tol ruas Bakauheni - Terbanggi Besar selama 13 bulan kalender sejak tanggal 14 Desember 2018. Total harga borongan adalah sebesar Rp50.982.847.440 termasuk PPN.

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.